



*Hak cipta dilindungi Undang-Undang*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	5
Tujuan penelitian	6
Manfaat penelitian	6
Ruang Lingkup Penelitian	7
2 TINJAUAN PUSTAKA	7
Struktur Modal	7
Teori Struktur Modal	8
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan	13
Pengaruh Defisit Pendanaan Internal terhadap Struktur Modal Perusahaan	18
Penelitian Terdahulu	18
Kerangka Pemikiran	32
Hipotesis Penelitian	34
3 METODOLOGI PENELITIAN	36
Pendekatan Penelitian	36
Jenis dan Sumber Data	36
Tehnik Pengumpulan Data	37
Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	38
Metode Analisis Data	40
4 HASIL DAN PEMBAHASAN	44
Gambaran Umum Emiten Sektor Pertanian di BEI	44
Analisis Data	48
Analisis Pembuktian Konsep Pecking Order Theory	56
Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tingkat Utang	59
Implikasi Manajerial	67
Keterbatasan Penelitian	67
5 SIMPULAN DAN SARAN	67
Simpulan	67
Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	75



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

**MB-IPB**



## DAFTAR TABEL

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1	<i>Capital expenditure</i> beserta sumber pembiayaan pada sepuluh perusahaan di Sektor pertanian dengan aset terbesar tahun 2013 (dalam jutaan rupiah)	3
2	Kajian penelitian terdahulu.	24
3	Nilai kapitalisasi pasar per sektor industri perusahaan-perusahaan di BEI tahun 2012.	33
4	Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2013	37
5	Volume dan nilai saham 12 emiten sektor pertanian yang menjadi sampel untuk dianalisis	45
6	Tingkat Utang Emiten Sektor Pertanian Tahun 2011-2013 (dalam miliar rupiah)	46
7	Ekuitas Emiten Sektor Pertanian Tahun 2008-2013 (dalam miliar rupiah)	47
8	Perbandingan antara <i>leverage ratio</i> (LR) dengan EBIT pada emiten di sektor pertanian periode tahun 2009-2013	52
9	Aset emiten sektor pertanian tahun 2011-2013	55
10	Hasil analisis regresi dengan metode <i>pooled least square</i> (PLS)	57
11	Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode <i>Breusch-Pagan-Godfrey</i>	58
12	Pemilihan metode terbaik dengan uji <i>Chow</i>	59
13	Hasil analisis regresi dengan metode <i>pooled least square</i> (PLS)	59
14	Analisis regresi pengaruh karakteristik perusahaan terhadap struktur modal dengan metode <i>pooled least square</i> (PLS)	60
15	Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode <i>Bartlete-Levene</i>	61
16	Hasil pemilihan model terbaik dengan <i>Chow Test</i>	62
17	Hasil pemilihan model terbaik dengan <i>Hausman test</i>	62
18	Hasil analisis statistik deskriptif dengan menggunakan <i>fixed effect model</i>	63

## DAFTAR GAMBAR

1	PDB riil Indonesia atas dasar harga konstan berbagai sektor dan kontribusi sektor pertanian terhadap PDB Indonesia	1
2	Jumlah kredit yang disalurkan oleh bank umum menurut jenis penggunaan dan sektor ekonomi.	2
3	Kerangka konseptual penelitian	34
4	Skala <i>Durbin-Watson</i>	42
5	<i>Debt to asset ratio</i> emiten di sektor pertanian periode tahun 2010-2013	46
6	<i>Debt to equity ratio</i> emiten di sektor pertanian periode tahun 2008-2013	48
7	Perubahan <i>long term debt</i> emiten sektor pertanian tahun 2009-2013	49
8	Defisit pendanaan internal emiten sektor pertanian tahun 2009-2013	50

Institut Pertanian Bogor

Manajemen dan Bisnis

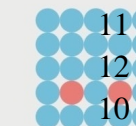
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

MPB-IPB

## DAFTAR GAMBAR (lanjutan)

9	Rata-rata defisit pendanaan internal dan perubahan <i>long term debt</i>	51
10	<i>Leverage ratio</i> emiten sektor pertanian periode tahun 2009-2013	51
11	<i>Profitability ratio</i> emiten sektor pertanian yang terdaftar di BEI	53
12	Ukuran perusahaan ( <i>size</i> ) emiten sektor pertanian yang terdaftar di BEI	54
13	Pertumbuhan perusahaan ( <i>growth</i> ) emiten sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2009 – 2013	55
14	Struktur aktiva ( <i>tangibility</i> ) emiten sektor pertanian yang terdaftar di BEI	56
15	Likuiditas emiten sektor pertanian yang terdaftar di BEI	56
16	Nilai <i>Durbin-Watson</i> dalam pembuktian uji autokorelasi	57
17	Hasil uji normalitas dengan metode Jarque-Bera	58
18	Hasil uji normalitas dengan metode Jarque-Bera	61
19	Keputusan dalam uji <i>Durbin-Watson</i>	61
20	Perbandingan <i>earning after tax</i> dan total utang emiten sektor pertanian	64
21	Perbandingan likuiditas dan total utang emiten sektor pertanian	65
22	Perbandingan penjualan ( <i>sales</i> ) dengan total utang emiten sektor pertanian	65
23	Perbandingan total aset dengan total utang emiten sektor pertanian	66
24	Perbandingan aset tetap dengan total utang emiten sektor pertanian	66

## DAFTAR PERSAMAAN

1	Persamaan teori pertama <i>Modigliani-Miller</i>	8
2	Persamaan teori kedua <i>Modigliani-Miller</i>	8
3	Persamaan <i>trade off theory</i>	9
4	Persamaan <i>pecking order theory</i>	11
5	Persamaan <i>deficit cash flow</i>	12
6	Persamaan perubahan tingkat utang jangka panjang ( <i>delta LTD</i> )	38
7	Persamaan <i>leverage</i>	38
8	Persamaan <i>deficit cash flow</i> (DEF)	38
9	Persamaan <i>profitability</i>	
10	Persamaan <i>size</i>	39
11	Persamaan <i>growth</i>	39
12	Persamaan <i>tangibility</i>	39
10	Persamaan <i>size</i>	39
11	Persamaan <i>growth</i>	39
12	Persamaan <i>tangibility</i>	40
13	Persamaan <i>liquidity</i>	40
14	Persamaan perubahan utang jangka panjang	40



## DAFTAR PERSAMAAN (lanjutan)

15	Model penelitian pengaruh karakteristik perusahaan terhadap struktur modal	41
----	----------------------------------------------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Data yang digunakan dalam perhitungan <i>delta long term debt</i>	76
2	Data yang digunakan dalam perhitungan defisit pendanaan internal	78
3	Data yang digunakan dalam perhitungan <i>leverage</i>	81
4	Data yang digunakan dalam perhitungan <i>profitability</i>	83
5	Data yang digunakan dalam perhitungan <i>size</i>	85
6	Data yang digunakan dalam perhitungan <i>growth</i>	87
7	Data yang digunakan dalam perhitungan <i>tangibility</i>	89
8	Data yang digunakan dalam perhitungan <i>liquidity</i>	91
9	Data regresi pembuktian konsep pecking order theory	93
10	Data regresi pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tingkat utang	95
11	Hasil analisis regresi pembuktian POT dengan metode PLS	97
12	Pemilihan model terbaik dengan menggunakan uji <i>Chow</i>	97
13	Hasil analisis regresi karakteristik perusahaan dengan metode PLS	98
14	Analisis regresi pengaruh karakteristik perusahaan terhadap struktur modal dengan metode PLS	99
15	Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode <i>Bartlete-Levene</i>	99
16	Hasil pemilihan model terbaik dengan <i>Chow Test</i>	100
17	Hasil pemilihan model terbaik dengan <i>Hausman test</i>	101
18	Hasil Analisis statistik deskriptif dengan menggunakan FEM	102

